

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Balita pendek atau *stunting* merupakan salah satu kondisi yang dapat menghambat proses tumbuh kembang anak. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya permasalahan ekonomi, pendidikan orangtua yang minim mengenai pola asuh anak, serta kekurangan asupan gizi atau nutrisi yang layak dikonsumsi terbatas. *Stunting* disebabkan pada saat bayi di dalam kandungan tidak mendapatkan perawatan dengan baik. Kondisi *stunting* akan terjadi pada saat usia bayi sampai dua tahun. Anak yang *stunting* ditandai dengan tinggi dan berat badan yang tidak sesuai standar. Kemiskinan merupakan salah satu faktor utama yang dapat menyebabkan *stunting*. Hal ini dikarenakan rendahnya pendapatan orangtua dan ketidakcukupan dalam memenuhi kebutuhan pangan. Selain itu juga, melek huruf sangat berdampak dengan terjadinya *stunting*. Melek huruf orangtua yang tinggi akan mengakibatkan memiliki wawasan yang luas terutama ilmu pola asuh dalam mendidik seorang anak serta memiliki pengetahuan mengenai gizi yang dibutuhkan oleh bayi baik dalam janin ataupun sudah lahir. Selain itu, keterlibatan tenaga kesehatan dalam program layanan kesehatan dengan masyarakat dapat meminimalisir angka *stunting* yang dapat dilakukan melalui program edukasi *stunting*, rutinitas kontrol kesehatan, serta mendampingi masyarakat dalam mengatasi berbagai keluhan penyakit. Secara umum, dalam penelitian ini ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan

antara kemiskinan, angka melek huruf, dan tenaga kesehatan dengan *stunting*.

Kesimpulan lebih rinci dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *stunting*. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian.
2. Variabel angka melek huruf berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *stunting*. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian.
3. Variabel tenaga kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *stunting*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *stunting* ini, antara lain:

1. Pemerintah membuka lapangan pekerjaan yang luas sehingga akan lebih banyak masyarakat yang bisa memperoleh pendapatan yang semakin baik. Selain itu pemerintah juga perlu menyediakan akses layanan kesehatan yang bisa dijangkau oleh kelompok masyarakat miskin. Bantuan sosial dari pemerintah untuk masyarakat miskin masih diperlukan agar masyarakat miskin mampu mengakses makanan yang bergizi terutama bagi anak-anak.
2. Pemerintah perlu menerapkan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan orangtua terutama perempuan dengan wajib belajar 9 tahun, emansipasi wanita dalam menempuh pendidikan, serta kewajiban menjalankan literasi mengenai pola asuh anak dan gizi yang seimbang.

3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dapat menentukan pembagian kuantitas tenaga kesehatan pada fasilitas kesehatan atau rumah sakit secara merata terutama daerah terpencil. Selain itu juga, pihak Kementerian Kesehatan dapat bekerja sama dengan pemerintah untuk memberikan berbagai program kegiatan seperti edukasi stunting, pengecekan kesehatan rutin, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pola hidup sehat dan bersih.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan data yang tidak bersifat agregat melainkan data mikro seperti dari susenas dan *Indonesian Family Lifel Survely* (IFLS).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, F. (2015). Analisis Pengaruh Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Terhadap Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2010-2013. *Katalogis*, 3(7).
- Bukit, D. S., Keloko, A. B., & Ashar, T. (2021). Dukungan tenaga kesehatan dalam pencegahan *stunting* di Desa Tuntungan 2 Kabupaten Deli Serdang. *Tropical Public Health Journal*, 1(2), 67-71.
- BPS, 2023. Angka Melek Huruf Usia 15-24 Tahun 34 Provinsi di Indonesia. Di akses melalui link <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQ2MiMy/angka-melek-huruf-penduduk-umur-15-24-tahun-menurut-provinsi.html> pada tanggal 17 Desember 2023.
- BPS, 2023. Persentase Penduduk Miskin (P0) Menurut Provinsi dan Daerah di Indonesia. Di akses melalui link <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTkyIzI=/persentase-penduduk-miskin--maret-2023.html> pada tanggal 17 Desember 2024.
- Damanik, M. R., Ekayanti, I., & Hariyadi, D. (2010). Analisis pengaruh pendidikan ibu terhadap status gizi balita di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 5(2), 69-77.
- Damayanti, D. K. D., & Jakfar, M. (2023). Klasifikasi Status *Stunting* Balita Menggunakan Algoritma Fuzzy C-Means (Studi Kasus Posyandu RW 01 Kelurahan Jepara Surabaya). *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 11(03), 533-542.

- Dina, F., & Adwiya, R. (2016). Analisis kemiskinan terhadap jumlah penduduk Kabupaten/Kota Pontianak tahun 2010-2014. *Simnasiptek 2016*, 1(1), 11-17.
- Dores, E. (2015). Pengaruh angka melek huruf dan angka harapan hidup terhadap jumlah penduduk miskin di provinsi sumatera barat. *Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2(2), 126-133.
- Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019). Analisis pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 249-255.
- Fadila, R., Rumiati, A. T., & Iriawan, N. (2015). Pendugaan Angka Melek Huruf di Kabupaten Bangkalan Menggunakan Small Area Estimation Dengan Pendekatan Hierarchical Bayes. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3(2).
- Gibson, J., & Olivia, S. (2020). Direct and indirect effects of covid-19 on life expectancy and poverty in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(3), 325-344.
- Gujarati D. N., & Porter D. C., (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika. Basic Econometrics* Edisi 5. Karya Salemba Empat, Jakarta.
- Ichwan, M. (2017). *Ekonomi Kesehatan*. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- Kartini, A., Suhartono, S., Subagio, H. W., Budiyo, B., & Emman, I. M. (2016). Kejadian *stunting* dan kematangan usia tulang pada anak usia sekolah dasar

di daerah pertanian Kabupaten Brebes. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (ISSN 1858-1196)*.

Karyati, Y. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin, Laju Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Pendidikan terhadap Jumlah *Stunting* di 10 Wilayah Tertinggi Indonesia Tahun 2010-2019. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 101-108.

Kevin, A. V., Bhinadi, A., & Syari'udin, A. (2022). Pengaruh PDRB, angka harapan Hidup, dan Rata rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan DI Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2021. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(12), 2959-2968.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES), 2023. Prevalensi Balita dan Sangat Pendek (*Stunting*). Dapat diakses pada link [https://docs.google.com/spreadsheets/d/1mf\\_tQhITFwIMg0fwv9wv4RCKLv5GcI35/edit?usp=sharing&ouid=108654604281590251878&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/spreadsheets/d/1mf_tQhITFwIMg0fwv9wv4RCKLv5GcI35/edit?usp=sharing&ouid=108654604281590251878&rtpof=true&sd=true) pada tanggal 17 Desember 2023.

Mahsunah, D. (2013). Analisis pengaruh jumlah penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).

Maradzika, J., Makwara, I. P., & Chipunza, S. (2016). Factors associated with *stunting* among children aged 0 to 59 months in Harare City, Zimbabwe. *International Journal of Child Health and Nutrition*, 5(1), 31-44.

- Muliza, M., Zulham, T., & Seftarita, C. (2017). Analisis pengaruh belanja pendidikan, belanja kesehatan, tingkat kemiskinan dan PDRB terhadap IPM di provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 3(1), 51-69.
- Muhtarom, A. (2016). Pengaruh Angka Melek Huruf Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Periode 2008-2015. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 1(3), 12-Halaman.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269-2276.
- Nursiyono, J. A., & Apriyani, M. (2023). Pengaruh Jumlah Pelayanan Kesehatan dan Jumlah Balita Kurus terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita di Jawa Timur 2020. *SPIRAKEL*, 15(1), 1-8.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh kemiskinan, tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Indonesia tahun 2014-2018 dalam perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212-222.
- Priseptian, L., & Primandhana, W. P. (2022, January). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (Vol. 24, No. 1, pp. 45-53)*.
- Rahmawati, N. F., Fajar, N. A., & Idris, H. (2020). Faktor sosial, ekonomi, dan pemanfaatan posyandu dengan kejadian *stunting* balita keluarga miskin penerima PKH di Palembang. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(1), 23.

- Ranganath, G. T. (2012). Unemployment : Malnutrition Socio-economic perspective ( With special reference to Tumkur District ). *IJFANS International Journal of Food and Nutritional Sciences (ISSN PRINT 2319 1775 Online 2320 7876)*.
- Rosyidah, K. A., Hasriyani, H., Hartinah, D., Wigati, A., & Khanafi, K. (2023). Penyuluhan Pencegahan *Stunting* dengan Media Senam di Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kudus. . *Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 5(2), 161-166.
- Safitri, H. I., & Harun, H. (2020). Membiasakan pola hidup sehat dan bersih pada anak usia dini selama pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 385-394.
- Saputri, N. A. A., Ismanto, B., & Santoso, T. N. B. (2022). Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Angka Melek Huruf, Angka Putus Sekolah Dalam Disparitas Anggaran Pendidikan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 151-162.
- Muhdar, M., Rosmiati, R., Tulak, G. T., Saputri, E., & Susanti, R. W. (2022). Peran Petugas Kesehatan dalam Pencegahan dan Penanganan *Stunting* di Kabupaten Kolaka. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 11(1), 32-38.
- Sihite, N. W., & Chaidir, M. S. (2022). Keterkaitan kemiskinan, kecukupan energi dan protein dengan kejadian *stunting* balita di Puskesmas 11 Ilir Palembang. *Darussalam Nutrition Journal*, 6(1), 37-47.
- Supriatin, E., Sudrajat, D. A., & Lindayani, L. (2020). The effect of *stunting* on cognitive and motor development in toddler children: literature review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(2), 31-41.



Sutarto, S. T. T., Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). *Stunting*, Faktor Resikodan Pencegahannya. *Agromedicine Unila*, 5(1), 540-545.

Widarjono, A., (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan E-views Edisi 5*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.



**Lampiran 1. 1**  
**Data Variabel**

<b>PROVINSI</b>	<b>TAHUN</b>	<b>STUNTING</b>	<b>PM</b>	<b>AMH</b>	<b>TK (Dokter)</b>
<b>ACEH</b>	2016	26.4	16.73	99.92	3239
	2017	35.7	16.89	99.96	922
	2018	37.1	15.97	99.92	1120
	2019				
	2020	17.20	14.99	99.98	1888
	2021	13.50	15.33	99.99	1531
<b>SUMATERA UTARA</b>	2016	24.4	10.35	99.79	7200
	2017	28.5	10.22	99.80	1575
	2018	32.4	9.22	99.84	1911
	2019				
	2020	7.30	8.75	99.90	3713
	2021	6.00	9.01	99.90	3371
<b>SUMATERA BARAT</b>	2016	25.6	7.09	99.93	2386
	2017	30.6	6.87	99.86	642
	2018	29.9	6.65	99.79	956
	2019				
	2020	14.20	6.28	99.88	1694
	2021	12.20	6.63	99.89	1372
<b>RIAU</b>	2016	25.1	7.98	99.89	3071
	2017	29.7	7.78	99.91	725
	2018	27.4	7.39	99.88	1335
	2019				
	2020	7.30	6.82	99.94	1817
	2021	6.00	7.12	99.93	1410
<b>JAMBI</b>	2016	27.00	8.41	99.91	1285
	2017	25.2	8.19	99.88	382
	2018	30.2	7.92	99.95	1048
	2019				
	2020	6.10	7.58	99.92	1136
	2021	4.60	8.09	99.93	624
<b>SUMATERA SELATAN</b>	2016	19.3	13.54	99.90	3033
	2017	22.8	13.19	99.85	774
	2018	31.6	12.8	99.90	924
	2019				
	2020	7.20	12.66	99.94	1547
	2021	3.90	12.84	99.95	1668
<b>BENGKULU</b>	2016	22.90	17.32	99.94	729

	2017	29.40	16.45	99.94	222
	2018	28.00	15.43	99.90	458
	2019				
	2020	6.70	15.03	99.93	582
	2021	6.00	15.22	99.87	360
<b>LAMPUNG</b>	2016	24.8	14.29	99.91	1734
	2017	31.6	13.69	99.83	609
	2018	27.3	13.14	99.85	885
	2019				
	2020	7.80	12.34	99.89	1717
	2021	5.40	12.62	99.90	1042
<b>KEP. BANGKA BELITUNG</b>	2016	21.9	5.22	99.79	678
	2017	27.3	5.20	99.80	233
	2018	23.4	5.25	99.89	504
	2019				
	2020	4.60	4.53	99.87	541
	2021	4.40	4.90	99.85	281
<b>KEP. RIAU</b>	2016	22.8	5.98	99.94	905
	2017	21.00	6.06	99.91	222
	2018	23.6	6.2	99.96	532
	2019				
	2020	7.20	5.92	99.91	803
	2021	6.40	6.12	99.91	553
<b>DKI JAKARTA</b>	2016	20.1	3.75	100	11442
	2017	22.7	3.77	99.96	2740
	2018	17.6	3.57	99.97	12346
	2019				
	2020	6.80	4.53	99.96	7998
	2021	3.00	4.72	99.95	4930
<b>JAWA BARAT</b>	2016	25.1	8.95	99.98	15139
	2017	29.2	8.71	99.96	3448
	2018	31.1	7.45	99.99	3381
	2019				
	2020	9.40	7.88	99.97	9178
	2021	8.50	8.40	99.97	7481
<b>JAWA TENGAH</b>	2016	23.9	13.27	99.86	11247
	2017	28.5	13.01	99.87	2984
	2018	31.3	11.32	99.88	6079
	2019				
	2020	13.7	11.41	99.95	7792
	2021	11.30	11.79	99.97	5011
	2016	21.8	13.34	99.96	2368

<b>DI YOGYAKARTA A</b>	2017	19.8	13.02	99.94	797
	2018	21.4	12.13	100.00	2071
	2019				
	2020	13.80	12.28	99.93	1894
	2021	13.20	12.80	99.93	2150
<b>JAWA TIMUR</b>	2016	26.1	12.05	99.8	12061
	2017	26.7	11.77	99.82	2983
	2018	32.8	10.98	99.88	8657
	2019				
	2020	12.20	11.09	99.94	7565
	2021	9.60	11.40	99.95	7491
<b>BANTEN</b>	2016	27.00	5.42	99.96	4760
	2017	29.6	5.45	99.97	1072
	2018	26.6	5.24	99.98	1267
	2019				
	2020	9.50	5.92	99.94	2773
	2021	8.70	6.66	99.94	2415
<b>BALI</b>	2016	19.7	4.25	99.85	2637
	2017	19.1	4.25	99.83	854
	2018	21.9	4.01	99.92	1430
	2019				
	2020	5.80	3.78	99.94	2099
	2021	4.40	4.53	99.95	2897
<b>NUSA TENGGARA BARAT (NTB)</b>	2016	30.00	16.48	99.79	1197
	2017	37.2	16.07	99.78	380
	2018	33.5	14.75	99.75	2560
	2019				
	2020	23.30	13.97	99.93	1002
	2021	19.60	14.14	99.92	656
<b>NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)</b>	2016	38.7	22.19	98.51	1171
	2017	40.3	21.85	98.49	357
	2018	42.7	21.35	98.51	464
	2019				
	2020	23.80	20.90	98.89	836
	2021	21.20	20.99	98.97	733
<b>KALIMANTAN BARAT</b>	2016	34.9	7.87	99.61	1333
	2017	36.5	7.88	99.68	443
	2018	33.3	7.77	99.79	697
	2019				
	2020	19.10	7.17	99.86	904
	2021	17.20	7.15	99.87	645
	2016	34.1	5.66	99.89	819

<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	2017	39.00	5.37	99.89	227
	2018	34.00	5.17	99.85	527
	2019				
	2020	16.5	4.82	99.86	689
	2021	13.7	5.16	99.86	397
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>	2016	31.1	4.85	99.94	1846
	2017	34.2	4.73	99.92	407
	2018	33.1	4.54	99.91	748
	2019				
	2020	12.30	4.38	99.92	971
	2021	10.90	4.83	99.92	634
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>	2016	27.1	6.11	100	2015
	2017	30.6	6.19	99.92	555
	2018	29.2	6.03	100.00	1066
	2019				
	2020	14.60	6.10	99.96	1225
	2021	14.30	6.54	99.95	946
<b>KALIMANTAN UTARA</b>	2016	31.6	6.23	99.28	301
	2017	33.4	7.22	99.42	136
	2018	26.9	6.03	99.34	238
	2019				
	2020	18.20	6.80	99.60	293
	2021	12.60	7.36	99.59	166
<b>SULAWESI UTARA</b>	2016	12.60	8.34	99.83	1779
	2017	31.4	8.10	99.87	387
	2018	25.5	7.8	99.95	890
	2019				
	2020	4.90	7.62	99.92	1522
	2021	3.10	7.77	99.90	1317
<b>SULAWESI TENGAH</b>	2016	32	14.45	99.52	1080
	2017	36.1	14.14	99.54	284
	2018	32.3	14.01	99.68	430
	2019				
	2020	16.30	12.92	99.80	711
	2021	14.10	13.00	99.82	506
<b>SULAWESI SEATAN</b>	2016	35.6	9.40	99.34	4402
	2017	34.8	9.38	99.34	847
	2018	35.7	9.06	99.48	1300
	2019				
	2020	10.90	8.72	99.73	1861
	2021	9.00	8.78	99.78	2246
	2016	29.5	12.88	99.55	785

<b>SULAWESI TENGARA</b>	2017	36.4	12.81	99.72	177
	2018	28.7	11.63	99.75	442
	2019				
	2020	16.50	11.00	99.93	627
	2021	13.30	11.66	99.91	373
<b>GORONTALO</b>	2016	33	17.72	99.61	471
	2017	31.7	17.65	99.73	196
	2018	32.5	16.81	99.84	325
	2019				
	2020	10.80	15.22	99.87	359
	2021	9.40	15.61	99.87	238
<b>SULAWESI BARAT</b>	2016	39.7	11.74	99.27	316
	2017	40.00	11.30	99.26	64
	2018	41.6	16.81	99.41	190
	2019				
	2020	22.60	10.87	99.47	282
	2021	25.00	11.29	99.50	100
<b>MALUKU</b>	2016	28.9	19.18	99.61	391
	2017	30.00	18.45	99.60	119
	2018	34.00	18.12	99.68	250
	2019				
	2020	14.30	17.44	99.90	519
	2021	9.80	17.87	99.89	440
<b>MALUKU UTARA</b>	2016	24.6	6.33	99.73	412
	2017	25.00	6.35	99.71	132
	2018	31.4	6.64	99.90	226
	2019				
	2020	12.50	6.78	99.95	351
	2021	13.20	6.89	99.85	239
<b>PAPUA BARAT</b>	2016	30.2	25.43	99.41	340
	2017	33.3	25.10	99.37	117
	2018	27.8	23.01	99.47	230
	2019				
	2020	19.60	21.37	99.52	337
	2021	20.60	21.84	99.56	266
<b>PAPUA</b>	2016	27.9	28.54	87.12	1128
	2017	32.8	27.62	87.51	438
	2018	33.1	27.74	88.44	597
	2019				
	2020	17.00	26.64	90.78	690
	2021	14.40	26.86	91.13	586

## Lampiran 1. 2

### Hasil Regresi

#### 1. Hasil uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.136249	(21,47)	0.0156
Cross-section Chi-square	48.249460	21	0.0006

#### 2. Hasil uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.502581	3	0.0006

#### 3. Hasil uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: STUNTING  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/10/24 Time: 15:06  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 34  
Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.37669	49.59708	0.531820	0.5956
PM	0.364691	0.161427	2.259164	0.0252
AMH	0.068712	0.484471	0.141830	0.8874
LOG(JD)	-2.174953	0.701436	-3.100717	0.0023
Root MSE	9.694867	R-squared		0.114648
Mean dependent var	22.31118	Adjusted R-squared		0.098648
S.D. dependent var	10.33392	S.E. of regression		9.810977
Akaike info criterion	7.428129	Sum squared resid		15978.37
Schwarz criterion	7.501912	Log likelihood		-627.3910
Hannan-Quinn criter.	7.458069	F-statistic		7.165371
Durbin-Watson stat	0.144438	Prob(F-statistic)		0.000149

#### 4. Hasil uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: STUNTING  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/10/24 Time: 12:14  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 34  
 Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	580.8178	237.7937	2.442528	0.0159
PM	4.435034	0.984982	4.502654	0.0000
AMH	-5.751378	2.360291	-2.436724	0.0161
LOG(JD)	-5.128170	1.446757	-3.544597	0.0005

##### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	7.819135	R-squared	0.424097
Mean dependent var	22.31118	Adjusted R-squared	0.268213
S.D. dependent var	10.33392	S.E. of regression	8.840104
Akaike info criterion	7.386319	Sum squared resid	10393.61
Schwarz criterion	8.068816	Log likelihood	-590.8371
Hannan-Quinn criter.	7.663269	F-statistic	2.720598
Durbin-Watson stat	0.598333	Prob(F-statistic)	0.000018

#### 5. Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: STUNTING  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/10/24 Time: 15:11  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 34  
 Total panel (balanced) observations: 170  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29.47163	48.61204	0.606262	0.5452
PM	0.369677	0.158290	2.335439	0.0207
AMH	0.043542	0.474996	0.091669	0.9271
LOG(JD)	-2.269201	0.677728	-3.348245	0.0010

##### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.732912	0.0370
Idiosyncratic random	8.840104	0.9630

##### Weighted Statistics

Root MSE	9.551575	R-squared	0.108893
Mean dependent var	20.43429	Adjusted R-squared	0.092789
S.D. dependent var	10.14825	S.E. of regression	9.665970
Sum squared resid	15509.54	F-statistic	6.761727
Durbin-Watson stat	0.149414	Prob(F-statistic)	0.000249

##### Unweighted Statistics

R-squared	0.114481	Mean dependent var	22.31118
Sum squared resid	15981.40	Durbin-Watson stat	0.145002



## 6. Hasil uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2459.870	4344.468	NA
PM	0.026059	7.068053	1.508516
AMH	0.234712	4103.089	1.439994
LOG(JD)	0.492012	41.89069	1.060683

## 7. Hasil uji Heterokedastisitas

F-statistic	1.259210	Prob. F(9,160)	0.2632
Obs*R-squared	11.24472	Prob. Chi-Square(9)	0.2593
Scaled explained SS	4.747743	Prob. Chi-Square(9)	0.8557

